

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum kemiskinan adalah problematika yang dialami hampir setiap negara, salah satunya adalah negara Indonesia. Berdasarkan hasil statistik badan pusat statistik, taraf kemiskinan di Indonesia menyentuh 25,96% juta jiwa.¹ Dengan realita yang demikian, kemiskinan dapat menghalangi hak masyarakat atas pekerjaan yang layak, perlindungan hukum, pendidikan, kesehatan, keadilan dan sebagainya. Indonesia merupakan negara berkembang, sehingga permasalahan kemiskinan merupakan masalah utama dan mendasar dalam upaya pembangunannya.

Sementara itu, Pati merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang mengalami taraf kemiskinan yang lumayan tinggi, yaitu pada tahun 2018 menyentuh angka 414.316 ribu jiwa. Hal ini meningkat dratis seesar 20.499 ribu jiwa dibandingkan tahun 2017.² Melihat kenyataan tersebut, masyarakat di Indonesia harus melakukan pembenahan, khususnya dalam sumber daya manusia dengan memperluas pengetahuan dan melalui inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dapat mengentaskan kemiskinan di Indonesia khususnya Kabupaten Pati.

Penduduk wilayah Timur pada umumnya memanfaatkan usaha perikanan sebagai mata pencarian, karena sektor pertanian tambak ikan sangat mendukung serta memberikan dampak yang signifikan dalam menjamin ketahanan pangan. Selain itu sektor pertanian tambak ikan Bandeng merupakan ladang usaha untuk meningkatkan kualitas ikan yang dikelola. Sehingga salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat adalah pengelolaan tambak ikan Bandeng.³

¹ Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/Presentase-Penduduk-Miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>, diakses pada tanggal 16 Juni 2022 pada pukul 12.12 WIB

² Badan Pusat Statistik (BPS) Diakses dari <http://lampung.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.htm>, diakses pada tanggal 16 Juni 2022 pada pukul 12.15

³ <http://ePrints.unwahas.ac.id/820/1/BAB%201.pdf> Diakses pada tanggal 05 Januari 2022 pukul 12:28

Pemberdayaan merupakan upaya meningkatkan kapasitas masyarakat dengan cara mendorong, menginspirasi, meningkatkan pengetahuan tentang potensi yang dimiliki, dan berusaha mengaktualisasikan potensi tersebut. Pemberdayaan umat Islam harus dilakukan tidak hanya secara prinsip, tetapi juga melalui kebijakan yang jelas dan perbuatan yang nyata. Pemberdayaan masyarakat mengangkat harkat dan martabat masyarakat untuk mencegah kemiskinan dan keterbelakangan.⁴

Pemberdayaan masyarakat Islam adalah serangkaian inisiatif untuk memberdayakan organisasi masyarakat, terutama yang kurang mampu. Teori pemberdayaan sejalan dengan gagasan Islam bahwa Islam adalah agama pemberdayaan dalam hal meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam perspektif ajaran agama Islam pemberdayaan merupakan aktifitas yang dilaksanakan tanpa henti. Hal ini sesuai dengan model Islam sebagai agama yang menganut dan mendorong transformasi.⁵ Apabila dibandingkan dengan sesama manusia dari bangsa lain, sebagian besar negara dalam peradaban Islam masih jauh dari segala kelebihannya. Kenyataan ini sesuai dengan adanya pemberdayaan yang sistematis dan berkesinambungan guna melahirkan masyarakat yang berkualitas.

Sebagian besar masyarakat di Desa Raci yang berada di Kecamatan Batangan Kabupaten Pati memiliki usaha budidaya perikanan yang cukup berkembang. Keberhasilan pembudidaya tambak menunjukkan bahwa hal ini tidak menutup kemungkinan memiliki kemampuan untuk mendongkrak perekonomian masyarakat setempat. Budidaya Ikan Bandeng merupakan usaha pertanian tambak yang dijalankan oleh masyarakat desa Raci. Salah satu jenis budidaya yang dapat dikelola masyarakat untuk menyediakan makanan cepat saji adalah ikan bandeng.

Pengelolaan tambak bandeng adalah salah satu wujud bentuk pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, pemberdayaan masyarakat Islam membantu pihak yang diberdayakan mengurangi hambatan pribadi dan sosial dengan meningkatkan kapasitas dan kepercayaan diri mereka untuk menjalankan kewenangannya. Pemberdayaan ini diperlukan mengingat pergeseran moral masyarakat Islam saat ini.

⁴ Puji Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari", Vol 17, 2008. Hlm 92

⁵ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 41

sehingga mengkhawatirkan kepribadian umat Islam, khususnya generasi muda yang mudah terkooptasi oleh budaya berbahaya yang bertentangan dengan ajaran syariat Islam.⁶

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng Dalam Menumbuhkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati”**. Dengan demikian, masyarakat perlu mengetahui cara meningkatkan budidaya tambak untuk meningkatkan perekonomiannya.

B. Fokus Penelitian

Fokus studi memiliki pengaruh yang signifikan karena mengungkapkan ruang lingkup masalah dan batas kapasitas peneliti untuk menyelidikinya. Dengan demikian, fokus peneliti dibatasi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Tambak Bandeng Dalam Menumbuhkan Ekonomi Masyarakat di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Hal ini dilakukan agar masalah yang diselidiki dapat diperiksa secara cermat dengan dsn fokus pada aspek pemberdayaan masyarakat bagi petani, serta memastikan penulisan skripsi penelitian ini tetap sesuai dengan tujuan awal yang telah direncanakan sebelumnya.

Penelitian ini berlokasi di Desa Raci RT 03/03, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati dengan menggunakan responden yaitu masyarakat desa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti secara signifikan mengenai:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengelolaan ikan bandeng Desa Raci Kecamatan Batangan kabupaten Pati?
2. Apa kendala pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Raci Kecamatan Batangan kabupaten Pati?

⁶ http://resPository.radeninta.ac.id//1169/3/BAB_II.pdf Diakses pada tanggal 07 Januari 2022 pukul 13.21

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, peneliti memiliki beberapa tujuan:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat Islam dalam pengelolaan ikan bandeng desa Raci kecamatan Batangan kabupaten Pati
2. Untuk mengetahui kendala pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Raci kecamatan Batangan kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menetapkan langkah - langkah pemberdayaan masyarakat pembudidaya tambak bandeng untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Studi ini membantu akademisi menemukan cara agar produsen tambak bandeng dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan usaha.
- b. Penelitian ini dapat memandu strategi pengembangan masyarakat, khususnya bagi Petani tambak ikan bandeng.
- c. Penelitian ini membantu para praktisi dakwah meningkatkan pengetahuannya tentang khasanah ilmu dakwah dan komunikasi.
- d. Kajian ini akan membantu pelaku pemberdayaan masyarakat meningkatkan perekonomian Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati khususnya produsen tambak bandeng.

F. Sistematika Penelitian

Dalam upaya mempermudah memahami proposal ini, maka penulis membuat kerangka penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi: Halaman Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini merupakan garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dan lainnya saling berhubungan, dikarenakan kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun lima tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II: KERANGKA TEORI

Berisi uraian tentang kajian teori mengenai judul terkait. Selain itu membahas mengenai penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini menggunakan metode yang digunakan, meliputi jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisa data.

BAB IV: Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi, data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini, dilampirkan daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan daftar riwayat pendidikan penulis